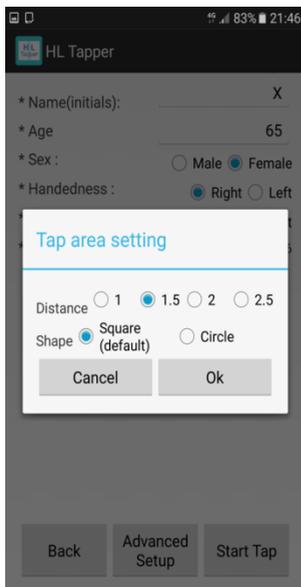


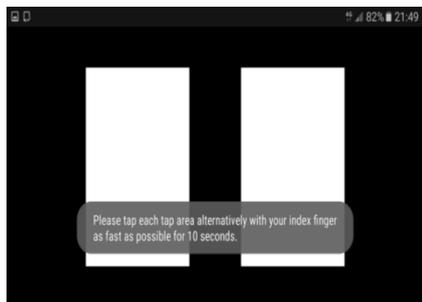
Lampiran I: Alat Ukur Kecepatan Motorik Halus

HL Tapper merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh *Department of Electronic Engineering, Hallym University, Chuncheon, Korea* yang bisa diinstall di perangkat dengan sistem operasi *Android*. Installer dari aplikasi ini bisa diunduh melalui : <https://github.com/unjoo/neurorehabict/tree/HLTapper>

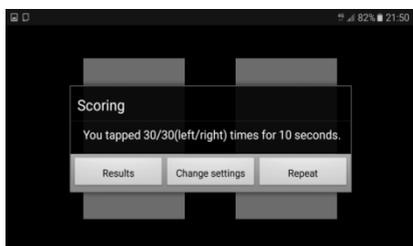
Aplikasi ini berisi 2 persegi panjang dengan ukuran 3 x 4,5 cm, dengan jarak antar persegi panjang 1,5 cm untuk diketuk secara bergantian menggunakan jari telunjuk (pada penelitian ini digunakan jari telunjuk tangan dominan saja) selama sepuluh detik. Hasil yang dipergunakan untuk perhitungan adalah rata-rata nilai dari percobaan ketiga sampai kelima.



Gambar 1: Settingan dari HL Tapper. Sebelum memulai test, dipastikan terlebih dahulu 'distance' terpilih 1.5, dengan bentuk 'square'



Gambar 2: Setelah menekan 'Start Tap', akan muncul tampilan seperti gambar ini. 10 detik akan dihitung setelah subjek penelitian mulai mengetuk kotak putih



Gambar 3: Setelah 10 detik, akan muncul hasil seperti diatas. Hasil satu percobaan diatas adalah tap kanan ditambah dengan tap kiri = 60 tap dalam 10 detik.

Validitas Alat Ukur:

Tabel dibawah menunjukkan hasil regresi linier antara banyak *tap* menggunakan dua macam alat ukur, yaitu *mechanical tapper* dan *aplikasi HL Tapper* pada *idiopathic Parkinson's disease* dan kontrol (72). Dari tabel di bawah, terlihat bahwa perubahan pada rerata jumlah ketukan *mechanical tapper* yang di ketuk pada satu titik menggunakan tangan dominan memiliki korelasi yang signifikan terhadap perubahan rerata ketukan tangan dominan menggunakan *HL Tapper* dengan nilai $p=0.0001$ (dari literatur tersebut, didapatkan keterangan bahwa $p<0,05$ dianggap signifikan secara statistik). Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan dari aplikasi *HL Tapper* ekuivalen dengan hasil yang di dapatkan dengan *mechanical tapper*.

	Types of measurement with a mechanical tapper	Average				Better hand				Worse hand			
		Estimate	SE	R ²	p value	Estimate	SE	R ²	p value	Estimate	SE	R ²	p value
PD	MeT1P	0.45	0.07	0.45	<0.0001	0.49	0.07	0.49	<0.0001	0.42	0.07	0.38	<0.0001
	MeT2P	1.14	0.18	0.41	<0.0001	1.14	0.19	0.39	<0.0001	1.08	0.20	0.33	<0.0001
control	MeT1P	0.54	0.13	0.24	0.0001	0.58	0.14	0.23	0.0001	0.39	0.10	0.19	0.0004
	MeT2P	1.67	0.19	0.57	<0.0001	1.69	0.21	0.53	<0.0001	1.52	0.19	0.52	<0.0001

MeT1P, one-point tap measure of a mechanical tapper; MeT2P, two-points tap measure of a mechanical tapper.

Lampiran II: Lembar Kerja

Nama		
Tanggal lahir (tanggal/bulan/tahun)	/ /	
Tingkat Pendidikan	SD/SMP/SMA/Universitas/Tidak Bersekolah	
“Apakah Oma tadi malam bisa tidur?” (ditanya apakah oma tidur dalam 24 jam terakhir)	Ya (lakukan PVT)	Tidak (tidak perlu melakukan PVT)
Tangan dominan (yang sering dipakai untuk menulis/sikat gigi/makan)	Kanan	Kiri
Jejas Motorik (tes tangan dominan saja)	Subjek tidak bisa melakukan salah satu dari: <ul style="list-style-type: none"> • memegang objek antara jempol dan jari telunjuk sejauh 2 ruas jari telunjuk. Subjek penelitian harus bisa mengangkat objek tersebut dan menahan tarikan dari penguji • siku fleksi 90° sehingga tangan bisa menyentuh pundak • dilakukan abduksi pundak >90° dari posisi sebelumnya 	Ada (tidak perlu melakukan tes <i>tapping</i>)
		Tidak (lanjut ke pertanyaan berikutnya)
Parkinsonisme (tes tangan dominan saja)	<ul style="list-style-type: none"> • Bradikinesia (berkurangnya ayunan tangan saat berjalan, keragu-raguan saat memulai gerakan, tulisan kecil-kecil, mimik datar, dan berbicara monoton) dengan salah satu dari: <ul style="list-style-type: none"> • Rigiditas: pasien diminta untuk merilekskan tangan dominannya, lalu penguji menggerakkan siku subek penelitian secara pasif. Terdapat rigiditas bila muncul tonus abnormal (<i>cogwheel rigidity</i>) • <i>Resting tremor</i> 	Ada (tidak perlu melakukan tes <i>tapping</i>)
		Tidak (lanjut ke pertanyaan berikutnya)
Penyakit yang diderita	Parkinson/ Stroke mengenai tangan dominan/ arthritis di jari telunjuk tangan kanan/hipertensi/diabetes/lainnya	

	(sebutkan)..... [jika oma punya arthritis di jari telunjuk tangan dominan tidak usah <i>tapping</i>]			
“Apakah oma sekarang mengalami nyeri di tangan dominan?”	Ya (tidak perlu melakukan tes <i>tapping</i>)	Tidak (lanjut ke pertanyaan berikutnya)		
Obat-obatan yang dikonsumsi				
“Apakah oma merasa...”	*rona muka sedih?	Ya	Tidak	
	*hilang minat/kegembiraan?	Ya	Tidak	
	*mudah lelah/aktivitas menurun?	Ya	Tidak	
	konsentrasi dan perhatian kurang?	Ya	Tidak	
	harga diri dan kepercayaan diri kurang?	Ya	Tidak	
	pandangan masa depan suram dan pesimis?	Ya	Tidak	
	ingin bunuh diri?	Ya	Tidak	
	tidur terganggu?	Ya	Tidak	
	nafsu makan kurang?	Ya	Tidak	
Minum kopi dalam 24 jam terakhir	Ya	Tidak		
Kecepatan motorik halus [mengetuk kotak kanan-kiri secara bergantian dengan jari telunjuk tangan dominan secepat yang oma bisa. Setiap selesai oma diistirahatkan 30 dtk]	Percobaan I:	Percobaan IV:		
	Percobaan II:	Percobaan V:		
	Percobaan III:			
Durasi senam 12 minggu (dalam menit)	1	2	3	4
	5	6	7	8
	9	10	11	12
Rerata durasi olahraga				
Rerata PVT			ms	

Lampiran III: *Information for Consent*

PERMOHONAN KESEDIAAN RESPONDEN PENELITIAN

Saya, mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Maria Amelia Suhardi

NRP : 1523014095

adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, akan melakukan penelitian yang berjudul:

“Korelasi antara Rerata Durasi Olahraga Perminggu dengan Kecepatan Motorik Halus pada Lansia di Panti Asuhan dan Panti Jompo Bhakti Luhur Tropodo”

Untuk penelitian ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Adapun hal-hal yang perlu Bapak/Ibu ketahui adalah:

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara rerata durasi olahraga perminggu dengan kecepatan motorik halus pada lansia di Panti Asuhan dan Panti Jompo Bhakti Luhur Tropodo

*Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan sepenuhnya oleh peneliti dan hanya data yang Bapak/Ibu isikan yang digunakan untuk kepentingan penelitian

*Penelitian ini tidak memungut biaya apapun dari Bapak/Ibu

Jika Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuisioner yang telah saya siapkan.

Bila berkeberatan, Bapak/ibu tidak dipaksakan untuk menjadi responden. Demikian surat permohonan ini saya buat, dan atas partisipasinya, saya sampaikan terima kasih.

Mahasiswa Pemohon,
Maria Amelia Suhardi
NRP. 1523014095

Lampiran IV: *Informed Consent*

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah mendapat informasi tentang rencana penelitian dan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Maria Amelia Suhardi, mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berjudul “Korelasi antara Rerata Durasi Olahraga Perminggu dengan Kecepatan Motorik Halus pada Lansia di Panti Asuhan dan Panti Jompo Bhakti Luhur Tropodo”

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Responden,

(Nama Terang dan Tanda Tangan)

Lampiran V: *Ethical Clearance*

Nomor : 0985/WM12/Q/2017



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

KOMITE ETIK

Setelah aspek etika ditelaah,
maka dengan ini diterangkan bahwa
Kelaikan Etika dapat diberikan untuk Penelitian:

**Korelasi Antara Rerata Durasi Olahraga Per Minggu Dengan Kecepatan Motorik
Halus pada lansia di Panti Jompo Bhakti Luhur Tropodo**

Penulis:

**Maria Amelia Suhardi
Nrp.1523014095**

Surabaya, 12 Juni 2017
Komite Etik,



J. Alphonsus Warsanto, dr., SpOG(K)

NIK:152.08.0623

**Lampiran VI: Pengujian Asumsi Dasar Untuk Penggunaan
*Pearson Product-Moment Correlation***

Asumsi dasar penggunaan *Pearson Product-Moment Correlation* adalah:

1. Variabel bertipe interval/rasio
2. Data berdistribusi normal
3. Data bersifat linier
4. data *outlier* minimum
5. Homodeskasitas (varians antar data kurang lebih sama relatif terhadap *line of best fit*)

Hasil dari uji normalitas data bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 1: Skewness dan kurtosis dari rerata durasi olahraga perminggu dalam 12 minggu dan rata-rata *finger tapping test* pada percobaan ketiga-kelima

Descriptives			Statistic	Std. Error
Rata-rata hasil finger tapping pada percobaan ketiga-kelima	Mean		31.5000	2.31000
	95% Confidence	Lower Bound	26.6961	
	Interval for Mean	Upper Bound	36.3039	
	5% Trimmed Mean		31.5909	
	Median		34.1667	
	Variance		117.394	
	Std. Deviation		10.83486	
	Minimum		11.00	
	Maximum		50.67	
	Range		39.67	
	Interquartile Range		16.50	
	Skewness		-.321	.491
	Kurtosis		-.726	.953
	Rerata durasi olahraga per minggu selama 12 minggu	Mean		78.4091
95% Confidence		Lower Bound	38.3275	
Confidence		Upper Bound	118.4907	
Interval for		Upper Bound		
Mean				
5% Trimmed Mean			73.3586	
Median			25.0000	
Variance			8172.348	
Std. Deviation			90.40104	
Minimum			.00	
Maximum			250.00	
Range		250.00		

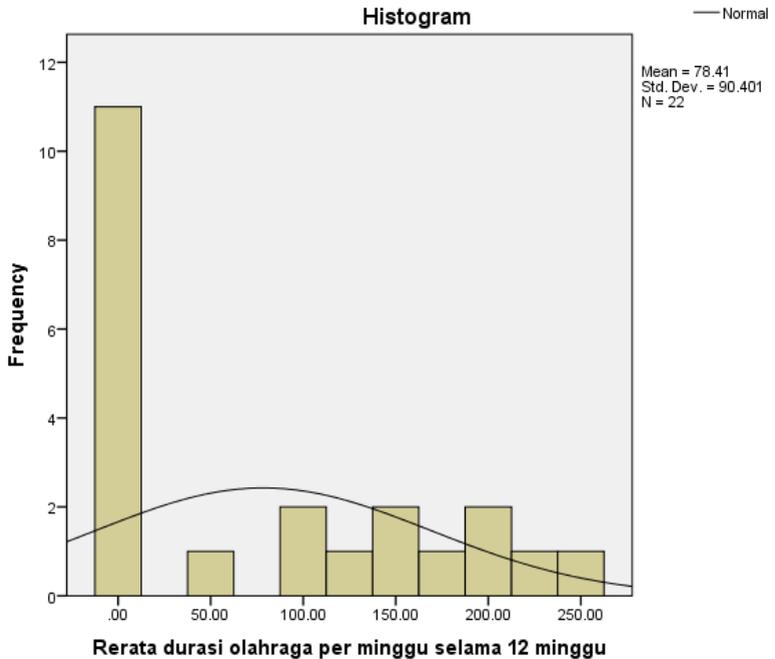
Interquartile Range	156.25	
Skewness	.583	.491
Kurtosis	-1.272	.953

Tabel 2: Tes normalitas menggunakan tes Shapiro-Wilk

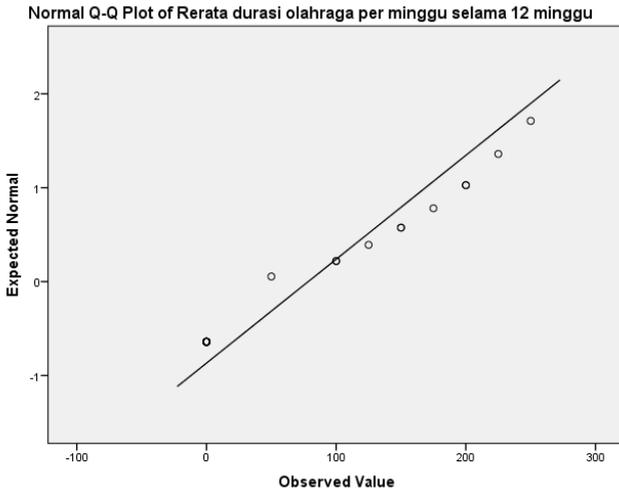
	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kecepatan motorik halus	.966	22	.624
Durasi olahraga perminggu	.801	22	.001

*. This is a lower bound of the true significance

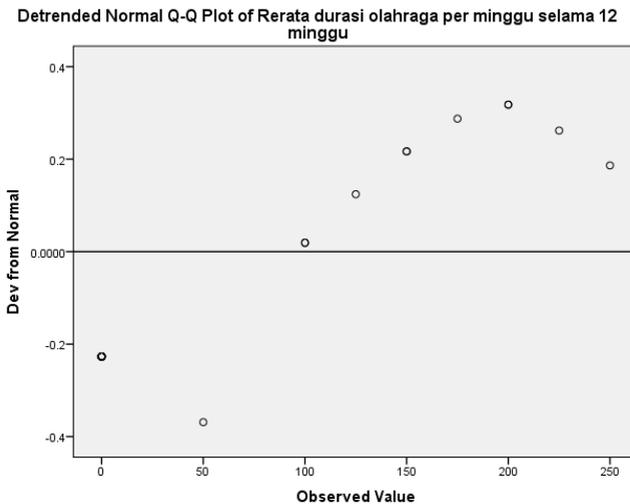
a. Lilliefors Significance Correction



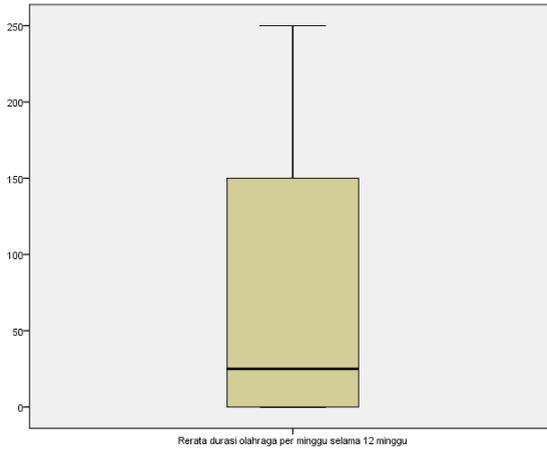
Gambar 1: Histogram dan kurva distribusi untuk durasi olahraga per minggu selama 12 minggu



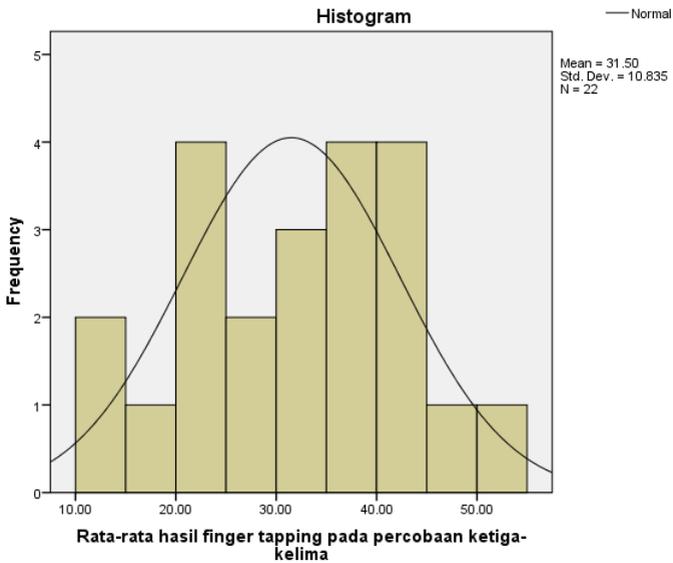
Gambar 2: *Normal Q-Q plot* untuk rerata durasi olahraga perminggu selama 12 minggu



Gambar 3: *Detrended Normal Q-Q plot* untuk rerata durasi olahraga perminggu selama 12 minggu

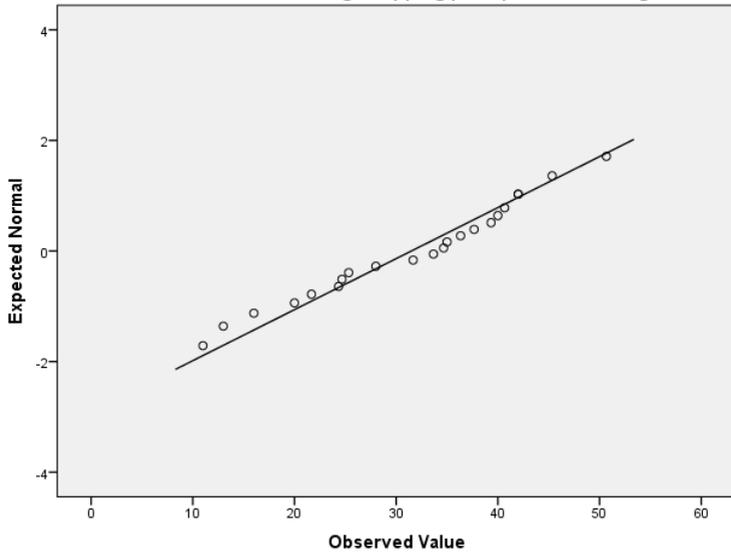


Gambar 4: *Box plot* untuk rerata durasi olahraga perminggu selama 12 minggu



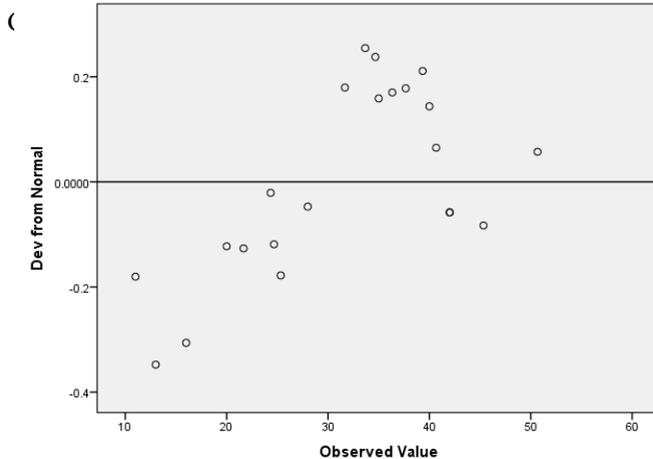
Gambar 5: Histogram dan kurva distribusi untuk rata-rata hasil *finger tapping* pada percobaan ketiga-kelima

Normal Q-Q Plot of Rata-rata hasil finger tapping pada percobaan ketiga-kelima



Gambar 6: *Normal Q-Q plot* untuk rata-rata hasil *finger tapping* pada percobaan ketiga-kelima

Detrended Normal Q-Q Plot of Rata-rata hasil finger tapping pada percobaan ketiga-kelima

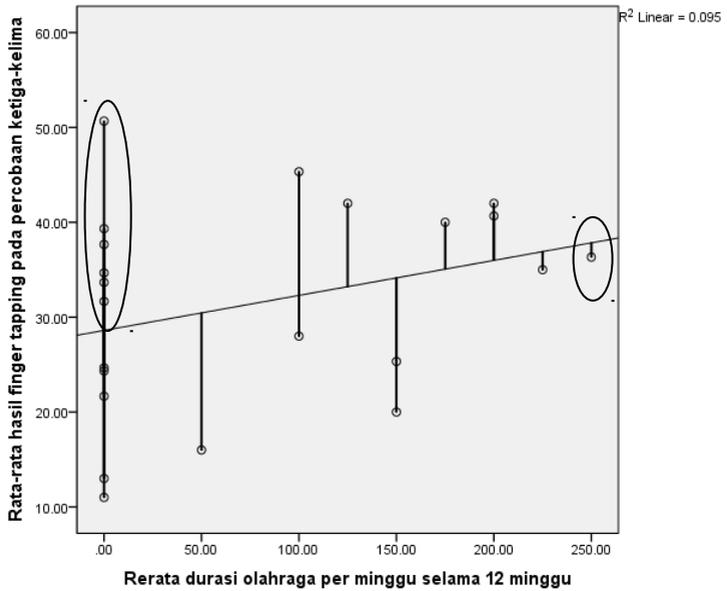


Gambar 7: *Detrended normal Q-Q plot* untuk rata-rata hasil *finger tapping* pada percobaan ketiga-kelima

Dari tabel grafik diatas, bisa disimpulkan bahwa rata-rata hasil *finger tapping* pada percobaan ketiga-kelima mengikuti distribusi normal, karena $|Z_{\text{skewness}}|$ dan $|Z_{\text{kurtosis}}| < 1,96$ yang berarti distribusi tidak menyimpang secara signifikan. Hal ini juga didukung oleh tes Shapiro-Wilk tidak signifikan, serta kurva distribusi, normal Q-Q plot, dan detrended Q-Q plot menunjukkan distribusi data normal.

Rerata durasi olahraga perminggu selama 12 minggu tidak menunjukkan distribusi yang normal karena normal Q-Q plot, histogram, box plot, dan Shapiro-Wilk tidak menunjukkan distribusi data normal.

Linearitas, *Outlier* dan Homodeskasitas data



Gambar 9: *Scatterplot* untuk rerata durasi olahraga perminggu selama 12 minggu dengan rata-rata hasil *finger tapping* pada percobaan ketiga-kelima.

Dari grafik diatas terlihat bahwa data tidak berbentuk linier (data terkumpul di sebelah kiri), dan varians data tidak seragam (dilingkari), sehingga tidak memenuhi syarat linearitas dan homodeskasitas.

Deteksi Outlier

Descriptive Statistics

Mean: 78.4091
SD: 90.4010
of values: 22
Outlier detected? No
Significance level: 0.05 (two-sided)
Critical value of Z: 2.75773516436

Your data

Row	Value	Z	Significant Outlier?
1	0.00	0.8673	
2	0.00	0.8673	
3	0.00	0.8673	
4	0.00	0.8673	
5	0.00	0.8673	
6	0.00	0.8673	
7	0.00	0.8673	
8	0.00	0.8673	
9	0.00	0.8673	
10	0.00	0.8673	
11	0.00	0.8673	
12	50.00	0.3143	
13	100.00	0.2388	
14	125.00	0.5154	
15	100.00	0.2388	
16	150.00	0.7919	
17	150.00	0.7919	
18	175.00	1.0685	
19	200.00	1.3450	
20	200.00	1.3450	
21	250.00	1.8981	Furthest from the rest, but not a significant outlier ($P > 0.05$).
22	225.00	1.6216	

Gambar 10: *Grubb's Test* untuk mendeteksi keberadaan outlier pada data rerata durasi olahraga perminggu selama 12 minggu.

Descriptive Statistics

Mean: 31.5005
 SD: 10.8350
 # of values: 22
 Outlier detected? No
 Significance level: 0.05 (two-sided)
 Critical value of Z: 2.75773516436

Your data

Row	Value	Z	Significant Outlier?
1	33.67	0.2002	
2	31.67	0.0156	
3	11.00	1.8921	Furthest from the rest, but not a significant outlier (P > 0.05).
4	24.67	0.6304	
5	34.67	0.2925	
6	13.00	1.7075	
7	50.67	1.7892	
8	39.33	0.7226	
9	37.67	0.5894	
10	24.33	0.6618	
11	21.67	0.9073	
12	16.00	1.4308	
13	28.00	0.3231	
14	42.00	0.9890	
15	45.33	1.2764	
16	25.33	0.5895	
17	20.00	1.0614	
18	40.00	0.7845	
19	40.67	0.8463	
20	42.00	0.9890	
21	36.33	0.4467	
22	35.00	0.3230	

Gambar 11: *Grubb's Test* untuk mendeteksi keberadaan outlier pada data rata-rata hasil *finger tapping* pada percobaan ketiga-kelima.

Outlier pada data diuji dengan menggunakan *Grubb's test* yang dapat diakses melalui <https://graphpad.com/quickcalcs/grubbs1/>.

Hasilnya, tidak terdapat *outlier* pada data.

Kesimpulannya, set data tersebut memenuhi syarat bentuk, normalitas data, dan memiliki outlier yang minimal. Namun data tersebut tidak memenuhi syarat linearitas dan homodeskasitas sehingga dipakai uji korelasi Spearman dalam mencari asosiasi antara kedua variabel.

Lampiran VII: Power Penelitian dan Jumlah Sampel

Power penelitian (β) adalah probabilitas menolak H_0 disaat H_a benar. Power penelitian dipengaruhi oleh jumlah sampel. Target dari power pada penelitian ini adalah 80 persen, dimana peneliti menargetkan baahwa persentasi flase negative adalah 20 persen. Namun, didapatkan bahwa power dari penelitian ini adalah 73,11 persen yang artinya kemungkinan bahwa H_a ditolak saat H_a benar adalah 26,89%. Hasil perhitungan power penelitiannya adalah sebagai berikut:

t tests – Correlation: Point biserial model

Analysis:	Post hoc: Compute achieved power	
Input:	Tail(s)	= Two
	Effect size r	= 0.5
	α err prob	= 0.05
	Total sample size	= 22
Output:	Noncentrality parameter δ	= 2.708013
	Critical t	= 2.085963
	Df	= 20
	Power ($1-\beta$ err prob)	= 0.731135

Jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mendapatkan power sebesar 80 persen dihitung dengan rumus berikut:

$$n = \left[\frac{z_\alpha + z_\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right]^2 + 3$$

dengan $z_\alpha = 1,960$, $z_\beta = 0,842$, dan $r=0,05$ sehingga didapatkan

$$n = \left[\frac{1,960 + 0,842}{0,5 \ln[(1 + 0,5)/(1 - 0,5)]} \right]^2 + 3 = \left[\frac{2,802}{0,55} \right]^2 + 3$$

$= 28 \text{ orang}$

Lampiran VIII: Analisis Variabel Perancu

Umur:

		Correlations		
		Umur	Kecepatan Motorik Halus	Durasi olahraga per minggu
Umur	Correlation Coefficient	1.000	.017	-.004
	Sig. (2-tailed)	.	.941	.986
	N	22	22	22
Spearmans rho	Kecepatan Motorik Halus	.017	1.000	.341
	Sig. (2-tailed)	.941	.000	.120
	N	22	22	22
Durasi olahraga per minggu	Correlation Coefficient	-.004	.341	1.000
	Sig. (2-tailed)	.986	.120	.
	N	22	22	22

Terlihat bahwa hubungan antara umur dengan rata-rata *finger tapping* dengan durasi olahraga perminggu sangat kecil dan tidak signifikan, sehingga umur bukan merupakan perancu pada penelitian ini.

Tingkat pendidikan:

Correlations

		Tingkat Pendidikan	Kecepatan Motorik Halus	Durasi olahraga per minggu
Tingkat Pendidikan	Correlation	1.000	.085	.210
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.	.737	.404
	N	18	18	18
Kecepatan Motorik Halus	Correlation	.085	1.000	.341
	Coefficient		0	
	Sig. (2-tailed)	.737	.	.120
	N	18	22	22
Durasi olahraga per minggu	Correlation	.210	.341	1.000
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.404	.120	.
	N	18	22	22

Terlihat bahwa hubungan antara tingkat pendidikan dengan rata-rata *finger tapping* dengan durasi olahraga perminggu sangat kecil dan tidak signifikan, sehingga umur bukan merupakan perancu pada penelitian ini.

Diabetes:

Ranks

	Diabetes	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak	16	11.72	187.50
	Ya	6	10.92	65.50
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak	16	11.53	184.50
	Ya	6	11.42	68.50
	Total	22		

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	44.500	47.500
Wilcoxon W	65.500	68.500
Z	-.276	-.037
Asymp. Sig. (2-tailed)	.783	.971
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.802 ^b	.971 ^b

a. Grouping Variable: Diabetes

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan dan tanpa riwayat diabetes pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga riwayat diabetes bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Ranks

	Hipertensi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak	12	12.21	146.50
	Ya	10	10.65	106.50
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak	12	11.88	142.50
	Ya	10	11.05	110.50
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	51.500	55.500
Wilcoxon W	106.500	110.500
Z	-.599	-.297
Asymp. Sig. (2-tailed)	.549	.767
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.582 ^b	.771 ^b

a. Grouping Variable: Hipertensi

b. Not corrected for ties.

Hipertensi:

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan dan tanpa riwayat hipertensi pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga riwayat hipertensi bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Metformin:

Ranks

	Penggunaan Metformin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak memakai	17	12.32	209.50
	Memakai	5	8.70	43.50
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak memakai	17	11.38	193.50
	Memakai	5	11.90	59.50
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	28.500	40.500
Wilcoxon W	43.500	193.500
Z	-1.173	-.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.241	.875
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.283 ^b	.880 ^b

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian yang menggunakan dan tidak menggunakan metformin pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan metformin bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Glucosamine:

Ranks

	Penggunaan Glucosamine	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak memakai	21	11.76	247.00
	Memakai	1	6.00	6.00
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak memakai	21	11.00	231.00
	Memakai	1	22.00	22.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	5.000	.000
Wilcoxon W	6.000	231.000
Z	-.927	-1.655
Asymp. Sig. (2-tailed)	.354	.098
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.545 ^b	.091 ^b

a. Grouping Variable: Penggunaan Glucosamine

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian yang menggunakan dan tidak menggunakan glucosamine pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan glucosamine bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Penggunaan Amlodipine:

Ranks

	Penggunaan Amlodipine	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak memakai	19	11.03	209.50
	Memakai	3	14.50	43.50
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak memakai	19	10.89	207.00
	Memakai	3	15.33	46.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	19.500	17.000
Wilcoxon W	209.500	207.000
Z	-.921	-1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)	.357	.271
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.408 ^b	.308 ^b

a. Grouping Variable: Penggunaan Amlodipine

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang menggunakan dan tidak menggunakan amlodipine pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan amlodipine bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Penggunaan Captopril:

Ranks

	Penggunaan Captopril	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak memakai	20	10.85	217.00
	Memakai	2	18.00	36.00
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak memakai	20	11.48	229.50
	Memakai	2	11.75	23.50
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	7.000	19.500
Wilcoxon W	217.000	229.500
Z	-1.588	-.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.112	.954
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.173 ^b	.952 ^b

a. Grouping Variable: Penggunaan Captopril

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang menggunakan dan tidak menggunakan captopril pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan captopril bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Penggunaan Vitamin B-complex:

Ranks

	Penggunaan Vitamin B-complex	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak memakai	18	11.39	205.00
	Memakai	4	12.00	48.00
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak memakai	18	11.44	206.00
	Memakai	4	11.75	47.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	34.000	35.000
Wilcoxon W	205.000	206.000
Z	-.182	-.085
Asymp. Sig. (2-tailed)	.856	.932
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.902 ^b	.967 ^b

a. Grouping Variable: Penggunaan Vitamin B-complex

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang menggunakan dan tidak menggunakan B-complex pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan B-complex bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Penggunaan Dexamethasone:

Ranks				
	Penggunaan Dexamethasone	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak memakai	21	11.76	247.00
	Memakai	1	6.00	6.00
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak memakai	21	11.57	243.00
	Memakai	1	10.00	10.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	5.000	9.000
Wilcoxon W	6.000	10.000
Z	-.927	-.236
Asymp. Sig. (2-tailed)	.354	.813
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.545 ^b	.909 ^b

a. Grouping Variable: Penggunaan Dexamethasone

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang menggunakan dan tidak menggunakan dexamethasone pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan dexamethasone bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Penggunaan Meloxicam:

Ranks

	Penggunaan Meloxicam	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak memakai	21	11.76	247.00
	Memakai	1	6.00	6.00
	Total	22		
	Tidak memakai	21	11.57	243.00

Kecepatan	Memakai	1	10.00	10.00
Motorik Halus	Total	22		

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	5.000	9.000
Wilcoxon W	6.000	10.000
Z	-.927	-.236
Asymp. Sig. (2-tailed)	.354	.813
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.545 ^b	.909 ^b

a. Grouping Variable: Penggunaan Meloxicam

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang menggunakan dan tidak menggunakan meloxicam pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan meloxicam bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Penggunaan Aspilet:

Ranks				
	Penggunaan Aspilet	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Tidak memakai	21	11.76	247.00

Durasi olahraga per minggu	Memakai	1	6.00	6.00
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak memakai	21	11.52	242.00
	Memakai	1	11.00	11.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	5.000	10.000
Wilcoxon W	6.000	11.000
Z	-.927	-.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	.354	.937
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.545 ^b	1.000 ^b

- a. Grouping Variable: Penggunaan Aspilet
b. Not corrected for ties

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang menggunakan dan tidak menggunakan aspilet pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga penggunaan aspilet bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Gejala Depresi:

Ranks

	Gejala Depresi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Tidak Ada	20	11.45	229.00

Durasi olahraga per minggu	Ada	2	12.00	24.00
	Total	22		
	Tidak Ada	20	11.30	226.00
Kecepatan Motorik Halus	Ada	2	13.50	27.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	19.000	16.000
Wilcoxon W	229.000	226.000
Z	-.122	-.457
Asymp. Sig. (2-tailed)	.903	.648
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.952 ^b	.701 ^b

a. Grouping Variable: Gejala Depresi

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang dan tanpa gejala depresi pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga gejala depresi bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.

Riwayat minum kopi:

Ranks

	Konsumsi kopi dalam 24 jam terakhir	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Durasi olahraga per minggu	Tidak	20	11.75	235.00
	Iya	2	9.00	18.00
	Total	22		
Kecepatan Motorik Halus	Tidak	20	12.40	248.00
	Iya	2	2.50	5.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Durasi olahraga per minggu	Kecepatan Motorik Halus
Mann-Whitney U	15.000	2.000
Wilcoxon W	18.000	5.000
Z	-.611	-2.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	.541	.040
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.623 ^b	.035 ^b

a. Grouping Variable: Konsumsi kopi dalam 24 jam terakhir

b. Not corrected for ties.

Terlihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari subjek penelitian dengan yang dan tanpa riwayat minum kopi pada rerata durasi olahraga, maupun rata-rata *finger tapping*, sehingga riwayat minum kopi bukan merupakan perancu dalam penelitian ini.